



USAID
DARI RAKYAT AMERIKA

iuwash
Indonesia Urban Water, Sanitation, and Hygiene

INDONESIA URBAN WATER, SANITATION, AND HYGIENE Sulawesi Selatan, Ambon, Jayapura

Indonesia Urban Water, Sanitation, and Hygiene (IUWASH) atau Proyek Air, Sanitasi dan Higienitas Perkotaan Indonesia adalah proyek yang didanai U.S. Agency for International Development (USAID) atau Badan Pembangunan Internasional Amerika Serikat. IUWASH bertujuan mengembangkan akses layanan air dan sanitasi untuk masyarakat, termasuk masyarakat berpenghasilan rendah di perkotaan Indonesia.

Di Sulawesi Selatan, Ambon, Jayapura, IUWASH bekerja di dua belas kabupaten/kota, yaitu di Kabupaten Bantaeng, Kabupaten Enrekang, Kabupaten Jayapura, Kabupaten Jeneponto, Kabupaten Maros, Kabupaten Parepare, Kabupaten Pinrang, Kabupaten Sidrap, Kabupaten Takalar, Kota Ambon, Kota Jayapura, Kota Makassar.



Kondisi lingkungan perkotaan di Kota Jayapura.

Terpencil, Minim Sarana

Keterpencilan adalah tantangan utama bagi Sulawesi Selatan, Ambon dan Jayapura untuk memberikan akses terhadap sarana infrastruktur, seperti transportasi, sarana ekonomi, air bersih dan sanitasi. Selain itu, jumlah penduduk yang makin meningkat juga menambah berat masalah air bersih dan sanitasi. Cakupan pelayanan PDAM di Sulawesi Selatan, Ambon dan Jayapura rata-rata masih pada kisaran 20% hingga 60%.

Di Sulawesi Selatan, hanya Kota Parepare yang memiliki cakupan pelayanan air bersih yang cukup tinggi yaitu sebesar 85%. Sementara di Kota Makassar cakupan pelayanan air bersih dan sanitasi masih rendah, terutama bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR). Begitu pula Kabupaten Maros, Takalar, Jeneponto, Pinrang, Sidrap, Bantaeng dan Enrekang juga memiliki tingkat pelayanan yang masih rendah dengan harga jual air yang tinggi. Setiap hari, pelayanan PDAM hanya bisa dinikmati oleh konsumen selama 12 hingga 18 jam.

Kabupaten Maros memiliki tingkat air tak berekening yang tinggi yaitu mencapai 35%. Ada banyak lembaga donor yang memiliki program besar dan cukup intensif di wilayah sekitar Kota Makassar. IUWASH berkoordinasi dan melengkapi kegiatan lembaga-lembaga donor tersebut, terutama untuk aspek keuangan, proyek yang lebih fokus bagi masyarakat berpenghasilan rendah, lebih melibatkan masyarakat sipil, serta pemerintah daerah.

Ambon: Layanan Air Hanya 25%

Pelayanan air bersih hanya menjangkau sekitar 25% Kota Ambon, dengan tingkat air tak berekening sebesar 60%. Isu kritis lain adalah menjaga sumber air baku agar air bersih terus tersedia. IUWASH meninjau kondisi terkini, kemudian bersama PDAM dan pemerintah daerah menetapkan prioritas kegiatan. Sementara untuk sektor sanitasi, pada tahun 2010 berkat bantuan berbagai pihak, Kota Ambon mampu membangun dua sistem septik komunal melalui APBN. Kota Ambon juga berkomitmen tinggi untuk memperluas proyek tersebut ke wilayah lain yang kekurangan. IUWASH mendukung perencanaan lanjutan, partisipasi masyarakat, melancarkan dukungan dana dan pelatihan dari anggaran pusat dan daerah.



Gong Perdamaian. Salah satu monumen di Kota Ambon.



Kondisi lingkungan masyarakat perkotaan di Kota Makassar.

Jayapura: Jangkauan Wilayah Hanya 56%, Jaringan Pipa Tua

Meski kinerja PDAM Jayapura meningkat sejak tahun 2009, kondisi umum PDAM masih penuh tantangan. Antara lain, cakupan wilayah masih sekitar 50%, tingginya tingkat air tak berekening, jaringan pipa sudah tua dan staf yang memiliki motivasi tinggi namun tidak terlatih. Melalui bantuan beberapa pihak, PDAM Jayapura sekarang dimiliki oleh dua pemerintah daerah (Kota Jayapura dan Kabupaten Jayapura), sehingga mutu layanannya menjadi lebih baik, serta mampu membuat sambungan baru. Di sektor sanitasi perkotaan, melalui APBN Kota Jayapura telah membangun satu unit tangki septik komunal.

Fasilitas Sanitasi Minim, Hanya 35% Penduduk Terlayani

Sulawesi Selatan, Ambon, Jayapura belum memiliki sistem sanitasi terpusat. Warga banyak menggunakan sistem setempat atau sistem sanitasi individual seperti jamban dengan tangki septik, cubluk, MCK dengan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). Di wilayah ini sudah banyak kota yang memiliki MCK dengan IPAL dan melayani 50 hingga 100 rumah, tetapi hanya Kota Ambon, Makassar dan Kabupaten Maros yang memiliki tangki septik komunal dengan kapasitas 200 hingga 300 rumah. Selain itu sarana pendukung seperti Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT) telah dimiliki oleh Kota Ambon, Makassar Parepare, Jayapura, dan Kabupaten Maros, Bantaeng serta kabupaten Pinrang. Namun, IPLT di beberapa kota/kabupaten masih perlu optimalisasi aspek operasional dan pemeliharaan (O&P).

Akibat fasilitas sanitasi minim, hanya 35% penduduk yang terlayani oleh sarana sanitasi sehat dan baik. Kota Makassar saat ini telah memiliki 103 unit IPAL Komunal dan melalui dana APBN dan APBD berencana akan memiliki sistem terpusat dengan kapasitas hingga 20.000 sambungan rumah. Saat ini pemerintah pusat telah

menyediakan anggaran pembangunan sarana sanitasi. Menariknya, Kota Ambon, dan Jayapura mulai memikirkan sistem sanitasi terpusat.

Mendukung pemerintah daerah meningkatkan layanan dan akses air minum dan sanitasi

Di Sulawesi Selatan, Ambon dan Jayapura, IUWASH bekerja dengan pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten/kota, juga berbagai donor dan program pembangunan, dengan titik berat pada menciptakan kebutuhan masyarakat akan layanan dan akses air minum dan sanitasi. Hal ini dilakukan dengan berbagai bentuk bantuan teknis yang meliputi kegiatan bagi peningkatan kebutuhan terhadap pelayanan air dan sanitasi di kalangan masyarakat, misalnya mendukung penyelenggaraan Program STBM dan pengembangan akses sanitasi berbasis masyarakat.

IUWASH juga membantu meningkatkan kapasitas lembaga yang memberikan pelayanan air, seperti PDAM dan dinas-dinas terkait lain yang memberikan pelayanan sanitasi, termasuk di dalamnya adalah membantu penyusunan Strategi Sanitasi Kota/Kabupaten. Selain itu, IUWASH juga memberi dukungan bagi penyelenggaraan tata kelola dan pendanaan yang mendukung perluasan akses sanitasi dan air, yang dalam hal ini bisa berupa akses terhadap alternatif pembiayaan, serta regulasi terkait pelayanan air minum dan sanitasi.

Prioritas Umum Kegiatan di Kabupaten/Kota Sulawesi Selatan, Ambon, Jayapura:

- Peningkatan akses masyarakat untuk air bersih,
- Peningkatan akses masyarakat untuk sanitasi yang layak,
- Pendampingan Pemda untuk penguatan kebijakan sektor air bersih dan sanitasi,
- Pendampingan Pemda untuk penganggaran sektor air bersih dan sanitasi (termasuk penganggaran jangka panjang),
- Dukungan dan promosi Program STBM, sAIG,
- Peningkatan pelibatan masyarakat untuk program air minum dan sanitasi,
- Peningkatan akses air bersih dan sanitasi melalui mikro kredit;
- Pendorong pembentukan dan peningkatan kapasitas lembaga pengelola limbah domestik (UPTD-PAL);
- Revitalization of Sludge Treatment Plant (IPLT) and promote and implementation regular desludging service (LLTT);
- Peningkatan kapasitas UPTD-PAL dalam GIS dan Billing untuk mendukung program LLTT;
- Pembentukan dan Peningkatan kapasitas Tim Promosi Sanitasi Perkotaan;
- Water utility debt restructuring and tariff adjustment;
- Strengthening PDAM management, technical and financial performance;
- Mendorong terbentuknya PERDA Pengelolaan Air Limbah Domestik;
- Supporting comprehensive raw water studies and business plan development to benefit PDAMs;
- Perbaikan kinerja PDAM di bidang manajemen, teknis dan keuangan.
- Energy Efficiency Audit and non-revenue water (NRW) reduction program;
- Climate change vulnerability study and raw water conservation program;
- Assisting local governments in water and sanitation sector budgeting, including long-term budgeting;
- Mendorong sistem billing & accounting untuk PDAM;
- Facilitation on Citizen Engagement Mechanism/CEM development;
- Memfasilitasi PPRG dalam perencanaan dan penganggaran LG.

Untuk informasi lebih lanjut:

Indonesia Urban Water, Sanitation, and Hygiene (IUWASH)

Jl. Perkebunan No. 8, Kel. Sinrijala, Kec. Panakukang
Makassar - Sulawesi Selatan 90231

Tel. +62-411 435 130

Fax. +62-411 436 074

info@iuwash.or.id

www.iuwash.or.id

www.facebook.com/iuwash

[@airsanitasi](https://twitter.com/airsanitasi) di Twitter